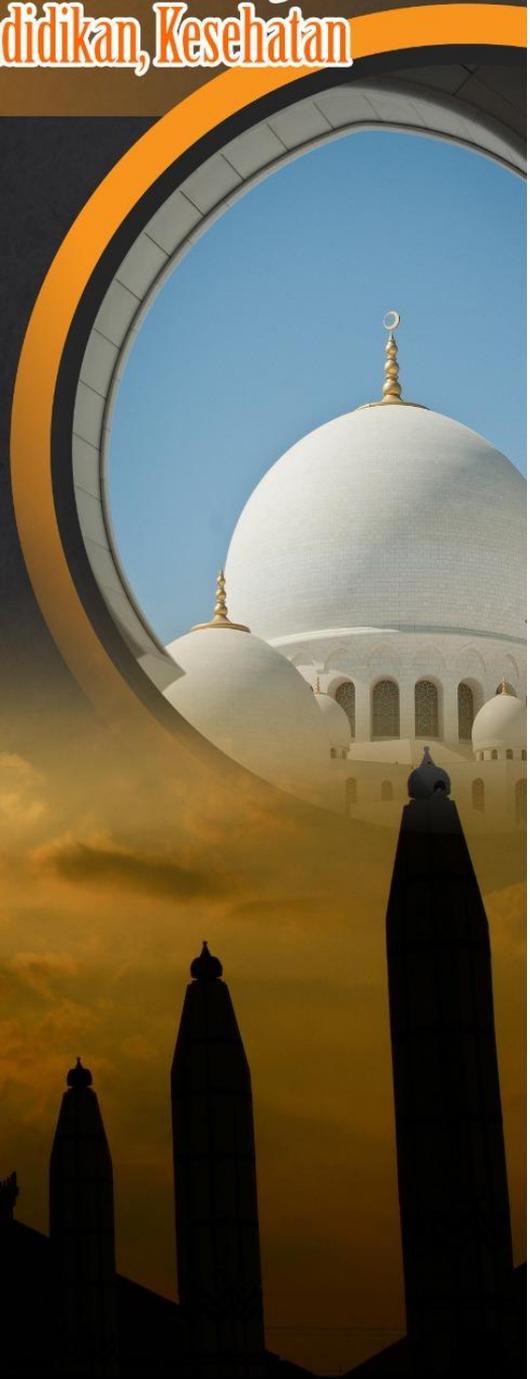


OPTIMALISASI POTENSI MASJID

Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan

**Rosmawati Harahap
Yayuk Putri Rahayu
Yulia Arfanti
Alistraja Dison Silalahi
Burhanuddin Butar Butar**



OPTIMALISASI POTENSI MASJID

Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan

Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.

Yayuk Putri Rahayu, S.Si., M.Si.

Dr. Yulia Arfanti, M.Hum.

Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si.

Burhanuddin Butar Butar, SM., SE., S.Pd., ME.



OPTIMALISASI POTENSI MASJID
Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan

Penulis:

Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D.

Yayuk Putri Rahayu, S.Si., M.Si.

Dr. Yulia Arfanti, M.Hum.

Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si.

Dr. (C) Burhanuddin Butar Butar, SM., SE., S.Pd., ME.

Copyright@2023

Desain Sampul
Agus Al-Rozi

Editor
Dr. Rahmadi Ali
Dikki Miswanda, S.Pd., M.Sc.

Penata Letak
Mariatul Suhaibah

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Ketentuan Pidana Pasal 112-119
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Diterbitkan dan dicetak pertama kali oleh
Penerbit LPPM UMNAW
Jl. Garu II No. 2, Medan
085270555162
Email: penerbit.lppmumnaw@gmail.com

Anggota IKAPI
No.069/Anggota Luar Biasa/SUT/2022

ISBN: 978-623-8231-04-1
vii + 66 hlm; 15,4 x 23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No.28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **1 (satu) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp100.000.000 (seratus juta rupiah)**.
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **3 (tiga) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **4 (empat) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)**.
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama **10 (sepuluh) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)**.

PRAKATA



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ ذَلِكُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih? (10) (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui (11). (QS. As-Shaff, Ayat 10-11)*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku *book chapter* pengabdian masyarakat **“OPTIMALISASI POTENSI MASJID Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan”**. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulisan buku ini atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang berkat kerjasama dan

dukungan dari berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hardi Mulyono, SE., MAP. selaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
2. Bapak Dr. Firmansyah, M.Si. selaku Wakil Rektor I Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
3. Bapak Dr. Ridwanto selaku Wakil Rektor II Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
4. Bapak Dr. Anwar Sadat Harahap, S.Ag., M.Hum. selaku Wakil Rektor III Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
5. Bapak Dr. Dedy Juliandri Panjaitan, S.Pd, M.Si selaku Ketua LPPM Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, dan Sekretaris LPPM beserta jajarannya.
6. Ketua BKM Mesjid Al-Iman Kecamatan Medan Tembung selaku Mitra yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat kepada Kelompok Forum Silaturahmi BKM Kecamatan Medan Tembung.
7. Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah selaku Anggota Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah banyak membantu selama kegiatan pelaksanaan pengabdian, dan seluruh Civitas Akademik di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
8. Kepada seluruh rekan dosen, serta keluarga yang selalu medo'akan dalam setiap kegiatan.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penulisan buku pengabdian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari segala kekurangan, dan masih jauh dari sempurna, baik dalam proses penulisan hingga penyempurnaan hasil. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan permohonan kritik dan saran untuk perbaikan buku menjadi lebih baik di masa mendatang. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala kritik dan masukan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan keterampilan bagi Kelompok Forum Silaturahmi BKM Kecamatan Medan Tembung, yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Medan, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 LEKSEM “ALLAH” SEBAGAI MATERI PENGETAHUAN LINGUISTIK DALAM KULTUM DI MESJID AL-IMAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG	1
BAB 2 PEMANFAATAN MAKANAN PROBIOTIK TEMPE KEDELAI UNTUK KESEHATAN KEPADA KELOMPOK FORUM SILATURAHMI BKM KECAMATAN MEDAN TEMBUNG.....	11
BAB 3 MANFAAT BAHASA INGGRIS DI ERA DIGITAL UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI YANG LEBIH LUAS KEPADA JAMAAH MASJID AL- IMAN INDRA KASIH MEDAN TEMBUNG	25
BAB 4 PENINGKATAN PEMAHAMAN PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN MASJID PADA FORUM SILATURAHMI BADAN KEMAKMURAN MASJID	32
BAB 5 SOSIALISASI MANAJEMEN PENGELOLAAN MASJID SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KEUMATAN PADA FOSIL MEDAN TEMBUNG	50
TENTANG PENULIS	61

BAB 1

LEKSEM “ALLAH” SEBAGAI MATERI PENGETAHUAN LINGUISTIK DALAM KULTUM DI MESJID AL-IMAN KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

*Rosmawati Harahap, Ahmad Laut Hasibuan,
Eka Nur Estetis*

PENDAHULUAN

Pemerhatian Terhadap Posisi Kosakata (Leksem) pada Jemaah Mesjid Al Iman Indra-Kasih Kecamatan Medan Tembung Jalan Bayangkara Medan. Apa yang dimaksud dengan leksem dan contohnya?

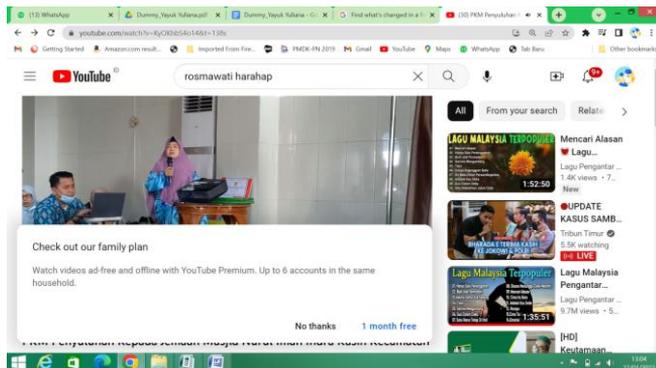
Leksem dan Kata

Leksem adalah **bahan dasar pembentuk kata**. Richard Nordquist (2019) menyatakan bahwa leksem merupakan bagian fundamental dari leksikon (kosakata) sebuah bahasa. Setelah mengalami proses morfologi, suatu leksem berubah menjadi kata. Contohnya begini, rumah merupakan leksem.

Leksem “Allah” sebagai materi pengetahuan linguistik dalam kultum di Mesjid Al- Iman Kecamatan Medan Tembung. *Kata kunci: Allah, Rabb* merupakan leksem yang terdapat dalam teks Al Quran. Dipermasalahan untuk memberikan penyuluhan kepada jemaah Mesjid Al-Iman Iman Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung. Bagaimana penyampaian dakwah Islam agar menjadi lebih menarik bagi masyarakat muallaf di dalamnya. Ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan dan penyuluhan ini adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan pemahaman tentang cara berbicara dalam komunikasi dakwah Islam, (2) meremedial pemahaman konsep Allah sebagai *Rabb* bagi peserta Jemaah solat Mesjid Nurul Iman Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung sehingga memiliki pengetahuan tentang triknya pemahaman konsep secara maknawiyah tentang keajaiban dengan ucapan yang berkonsep tauhid leksem Allah. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sudah dimiliki kalangan warga yang beragama Islam. Mereka sebagai audiens pendakwah harus memahami konsep Allah yang sesuai dengan konsep tauhid agama Islam. Pengabdian ini adalah media massa dan prosiding nasional. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah tentang berbicara di depan Jemaah solat Mesjid Nurul Iman Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung. Dengan adanya sosialisasi mengenai retorika diharapkan cara penyampaian dalam memberi materi

dakwah dapat lebih berkembang dan menarik, serta memudahkan bagi para audiens menerima tujuan dari dakwah yang disampaikan oleh Dosen Linguistik di Pascasarjana UMN Al Washliyah berdasarkan leksem Al Quran Surat Al Ikhlah.

Kegiatan pertama telah dilakukan pada tahun 2021 yang menjelaskan leksem “Allah” berdasarkan analisis situasi umum yang mendasari pikiran untuk melakukan penyuluhan tentang penerapan pengucapan leksem Allah pada penganut Islam di Kota Medan maka di sini disempatkan mengadakan penyuluhan kepada audiens yang solat di Mesjid khususnya Mesjid Al Iman Indra-Kasih Kecamatan Medan Tembung Jalan Bayangkara Medan.



Ceramah dari Rosmawati Harahap di ruang solat Mesjid Al Iman Jln. Bhayangkara Medan Kecamatan Medan Tembung pada Hari Minggu, 13 November 2022.

Letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di

Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si. dan sekretaris Hj. Nurhayati dengan luas wilayah 550 Ha.

Kepala kelurahan memiliki fungsi dan tugas. Sebagai Kepala kelurahan memiliki fungsi untuk menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari Kegiatan pengabdian masyarakat program PKM ini bekerja samasi. pengajian, di mana sering melakukan kegiatan forum baik tentang dakwah maupun kegiatan sosial lainnya. Hal pemerintah atasannya, dan berkoordinasi dalam pelaksanaan jalannya pemerintahan kelurahan, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya di bidang pembangunan dan masyarakat Tugas Kepala Kelurahan yaitu penyelenggara serta penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembagunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban.

Dengan fungsi dan tugasnya dalam bertanggung jawab pada pelayanan masyarakat maka pemerintah harus mampu memfasilitasi masyarakat dalam pembinaan keagamaan. Walaupun dengan kondisi umat Islam yang minoritas di kelurahan kwala Bekala tetapi dalam hal

kebebasan beribadah dan pembinaan agama Islam tidak pernah terhambat dan terdiskriminasikan. Ini menunjukkan akan terjalin dengan baiknya hubungan masyarakat di Kwala Bekala. Dengan mengejawantahkan toleransi dalam beragama. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap masyarakat Muslim minoritas di Kelurahan Kwala Bekala dengan mendukung berdirinya perkumpulan dan kelompok pembinaan agama Islam yang bernama PWBI.

Persatuan Wirid Batak (PWBI) merupakan perkumpulan pengajian ibu-ibu muallaf. PWBI ini diketuai oleh Dra. Siti Rachimah dengan anggota sebanyak 70 orang. Berdirinya PWBI ini tidak terlepas dari bimbingan Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Pada tahun 2016 KUA Medan Johor melalui Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam yang disebut FKPAI berkomitmen untuk ikut berkontribusi dalam membimbing ibu-ibu muallaf di PWBI. Dengan mengirimkan dan mengutus para penyuluhnya diharapkan dapat berkontribusi dalam pembimbingan agama di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala di Medan.

Dengan latar belakang anggota *Persatuan Wirid Batak Islam* (PWBI) yang muallaf dengan pemahaman agama Islam yang masih kurang, sehingga dirasakan perlunya adanya bimbingan dan arahan terus menerus agar mereka tidak merasa ditinggalkan dan dikhawatirkan

bisa kembali ke agamanya yang lama (mungkin Agama Kristen ataupun Agama Katolik).

Maka melihat kondisi ini Tim Pengabdian Masyarakat dari UMN Al Washliyah telah melaksanakan kegiatan ceramah atau penyuluhan dalam teknik Kulibas (Kuliah Lima Belas Menit). Para audiens merasa diceramahi dengan teknik retorika yang singkat dalam penyampaian syiar Islam. Hal ini sangat perlu disampaikan untuk menghindari kesalahpahaman tentang agama Islam jika dalam penyampaian kurang tepat. Dengan retorika yang bagus membuat anggota PWBI semakin tertarik mempelajari Islam. Karena retorika bagian dari ilmu berbicara yang artinya retorika atau public speaking menjadi sesuatu yang penting untuk dipelajari. Sejarah membuktikan bahwa kemampuan berbicara bisa dipergunakan untuk berbagai keperluan: politis, sosial, maupun psikologis. Perkembangan retorika diawali dari pengembaraan kaum sofis Yunani sebagai ilmu berbicara yang dapat dipelajari dengan penekanan pada seni berbicara. *Public speaking* menekankan pada efektivitas pesan yang dapat diterima audiens [2].

Oleh sebab itu menurut tim PKM UMN Al Washliyah masih bersengaja menumbuhkan motivasi para anggota (Ibu-ibu) PWBI yang berkaitan tentang urgensi cara berbicara yang baik dalam penyampaian materi Islam. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada ibu-ibu PWBI Kwala Bekala diharapkan mampu memberikan

pengetahuan dan pemahaman yang signifikan tentang konsep berbicara yang baik tanpa melukai perasaan atau menyinggung agama lain. Sehingga dapat terus menumbuhkan kesadaran kepada Ibu-Ibu PWBI untuk lebih mampu memilah kata dalam berbicara.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi yang ditawarkan Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini meliputi: Pendampingan langkah-langkah dalam penyampaian dakwah Islam secara lisan mengenai leksem Allah/Rabb Pelatihan cara berbicara agar tidak menyinggung orang lain. elatihan dan pendampingan manajemen berbicara, strategi agar anggota wirid semakin antusias ketika mendengarkan syiar Islam dan analisis hasil penyampaian.

METODE PELAKSANAAN

[1]Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi kepada mitra yaitu kepada aJemaah solat Mesjid Nurul Iman Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung. Yakni memberikan ceramah dan penjelasan serta pemahaman tentang urgensi beretorika secara baik dalam Islam. Berikutnya Penyuluh memberikan ceramah dan pemahaman berupa penjelasan tentang konsep beretorika baik dalam Islam. Tahap berikutnya penyuluh

dan audiens melakukan diskusi interaktif. Selanjutnya ditunjukkan solusi dan cara dalam untuk mendapatkan informasi seputar ajaran Agama Islam yang sesuai Al Quran.

Setelah mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan Jemaah solat Mesjid Nurul Iman Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung mampu mengetahui dan memahami konsep dan hikmah serta urgensi berbicara atau beretorika tentang (1) meningkatkan pemahaman tentang cara berbicara dalam komunikasi dakwah Islam, (2) pemulihan (remedial) pemahaman konsep Allah sebagai *Rabb* bagi Peserta memiliki pengetahuan tentang bahwa berbicara juga memiliki triknya agar pendengar yang beragama Islam sehingga semakin berkesan ajeg dengan ucapan yang berkonsep tauhid. Leksem Allah, Allah dapat dilihat di kamus elektronik maupun kamus Bahasa Indonesia. Semua kamus tidak yang menjelaskan leksem Allah tidak menfigurkannya seperti makhluk manusia atau dewa. Allah tidak berfigur tetapi Allah mempunyai 99 sifat sebagai hasil daripada penjelasan ilmu tafsir Al Quran. Rujukan untuk menetapkan konsep leksem [3] Allah/Rabb adalah Al Quran Surat Al Iklash yang dapat diperoleh dalam kamus elektronik dan kamus teks cetak.

Retorika adalah suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, baik lisan maupun tulisan, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Secara umum tujuan pengabdian ini untuk mendeskripsikan

gaya bahasa retorika dalam menyampaikan ceramah. retorika diharapkan cara penyampaian dalam memberi materi dakwah dapat lebih berkembang dan menarik, serta memudahkan bagi para audiens menerima tujuan dari dakwah tentang konsep leksem Allah/Rabb yang disampaikan oleh Dosen Linguistik di Pascasarjana UMN Al Washlyyah berdasarkan makna kata dalam [3] Al Quran Surat Al Ikhlah.

Dengan adanya sosialisasi mengenai retorika diharapkan cara penyampaian dalam memberi materi dakwah dapat lebih berkembang dan menarik, serta memudahkan bagi para audiens menerima tujuan dari dakwah yang disampaikan oleh pendakwah perlumeilaksanakan kegiatan yang serupa guna terus menambah pengetahuan kepada masyarakat Fossil Kecamatan Medan Tembung maupun komunitas PWBI yang merupakan penganut Agama Islam dan jemaah solat di mesjid maka mereka perlu menerima prinsip ketauhidan tentang wujud Allah yang sesuai makna Surat AL Ikhlas. Semua pihak guna mewujudkan penggunaan gaya bahasa yang tidak menyinggung masyarakat.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Penyuluhan Kepada Jemaah Masjid Nurul Iman Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung Agar Tidak Mempersonifikasikan Nama Panggilan Allah Dilaksanakan oleh: Ketua: Dra. Rosmawati Harahap,

M.Pd., Ph.D. Anggota: Prof. Dr. Ahmad Laut Hasibuan,
M.Pd., Suyanto, Edy Sahputra.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Hizbullah and Haidir, “Sosialisasi Urgensi Makanan Halal Dalam Islam Pada Ibu-Ibu PWBI Kwala Bekala,” in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 2021, pp. 224–228, [Online].

Available: <https://e-prosiding.umnaw.ac.id>.

[2] Rajiyem, “Sejarah Dan Perkembangan Retorika,” *Humaniora*, vol. 17, no. 2, pp. 145–153, 2005, [Online].

Available:

<https://media.neliti.com/media/publications/11825-ID-sejarah-dan-perkembangan-retorika.pdf>.

[3] Al Quran Surat Al Ikhlash.

[4]

<https://www.youtube.com/watch?v=KyOKhbS4o14&t=138s>

<https://narabahasa.id › linguistik-umum › perbedaan-lekse...>

BAB 2

PEMANFAATAN MAKANAN PROBIOTIK TEMPE KEDELAI UNTUK KESEHATAN KEPADA KELOMPOK FORUM SILATURAHMI BKM KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Yayuk Putri Rahayu, Haris Munandar Nasution, Sri Wahyuni, Alvin Pratama, Nabila Hasim Hasibuan, Siti Fitriah Ramadhani

PENDAHULUAN

Beberapa upaya untuk menjaga kesehatan dapat dicapai dengan mengonsumsi makanan probiotik yang sehat seperti yogurt yang mampu meningkatkan imunitas [1], produk fermentasi acar timun (*Pickled Cucumber*) untuk kesehatan [2], mengonsumsi berbagai vitamin yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh seperti vitamin C [3], mencuci tangan dengan sabun sesuai arahan dari menteri kesehatan [4] terutama sabun cair herbal seperti sabun cair dari ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) yang dapat digunakan sebagai sabun cair alami antibakteri [5] serta adanya edukasi mencuci tangan yang baik sesuai standar WHO menggunakan sabun dan air mengalir [6]. Maka dalam rangka meningkatkan inovasi, kreatif, dan mengangkat kearifan lokal makanan Indonesia kepada mitra yang merupakan Kelompok Forum Silaturahmi (FOSIL) Badan Kenaziran Mesjid (BKM) di Kecamatan

Medan Tembung maka dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan mensosialisasikan produk pangan fungsional yang berbahan dasar alam yang terdapat di Indonesia yaitu Tempe Kedelai yang terbuat dari kacang kedelai yang difermentasi dengan bantuan mikroorganisme probiotik. Tempe kaya akan protein, nutrisi dan juga probiotik yang baik untuk menjaga kesehatan terutama pencernaan serta dapat meningkatkan imunitas tubuh. Pemenuhan terhadap pangan yang sehat secara kuantitas dan kualitas akan terpenuhi jika masyarakat dapat mengakses kebutuhan pangannya secara fisik maupun ekonomis [7].

Permasalahannya adalah dalam pemenuhan pangan yang sehat secara kuantitas dan kualitas perlu terpenuhi di masyarakat khususnya di Kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung. Kebutuhan tersebut sering terkendala dengan adanya masalah keamanan pangan, baik dari bahaya fisik, kimia maupun mikrobiologi yang akan membahayakan kesehatan. Penggunaan bahan zat adiktif (bahan tambahan) yang berlebihan akan terakumulasi dalam tubuh yang merugikan kesehatan, yang dapat menurunkan gizi seseorang [8]. Maka perlu dibekali dengan wawasan pentingnya makanan sehat probiotik yaitu tempe kedelai untuk menjaga kesehatan diri, keluarga, dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat tercapai jika dapat memperoleh kebutuhan pangannya

secara fisik maupun secara ekonomis dengan harga terjangkau.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi dari permasalahan ini adalah upaya pemenuhan pangan yang sehat salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan pengetahuan pemanfaatan makanan tempe kedelai dan berbagai olahan dari tempe kedelai yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi aneka produk olahan lainnya.

Keunggulan dari makanan probiotik tempe kedelai ini adalah tempe kedelai merupakan produk olahan yang kini menjadi warisan budaya Indonesia yang mendunia. Tempe termasuk makanan fungsional (*functional food*) yang berperan dalam mencegah timbulnya berbagai macam penyakit seperti kardiovaskuler, kanker, osteoporosis, dan meringankan gejala menopause [9]. Selain itu, tempe juga merupakan sumber protein nabati yang tinggi, yaitu sebesar 18.3 g per 100 bahan [10, 11].

Berdasarkan hasil survey melalui wawancara oleh para tim dosen PKM dari UMN Al-Washliyah beserta beberapa mahasiswa ke kelompok FOSIL BKM di Kec. Medan Tembung diperoleh bahwa kelompok FOSIL BKM di Kec. Medan Tembung sangat membutuhkan pengetahuan tentang makanan kesehatan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari di keluarga dan masyarakat sekitarnya. Hasil PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesehatan di masyarakat

Kec. Medan Tembung. Selain itu diharapkan dengan adanya pengetahuan tentang “Produk Fermentasi Probiotik Tempe Kedelai” sebagai pangan fungsional untuk kesehatan dalam membangun meningkatkan inovasi, kreatif dan kearifan lokal Indonesia, juga bermanfaat untuk meningkatkan imunitas tubuh dan menjaga kesehatan dengan mencegah berbagai penyakit. Hasil olahan produk fermentasi probiotik tempe kedelai juga dapat dijadikan ide berwirausaha. Oleh karena itu kelompok kelompok FOSIL BKM di Kec. Medan Tembung sangat berminat dan antusias untuk diberikan penyuluhan pemanfaatan makanan probiotik tempe kedelai untuk kesehatan kepada kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung.

Diharapkan setelah mengikuti sosialisasi, bimbingan dan penyuluhan maka kelompok FOSIL BKM di Kec. Medan Tembung, Provinsi Sumatera Utara menjadi paham akan pentingnya mengonsumsi makanan sehat Produk Fermentasi Probiotik Tempe Kedelai untuk meningkatkan imunitas tubuh dan menjaga kesehatan sehingga dapat mencegah berbagai penyakit, serta juga dapat memiliki keterampilan dalam membuat berbagai Produk Olahan dari Tempe Kedelai. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat pada Kelompok FOSIL BKM di Kec. Medan Tembung dan juga menjadikan minat berwirausaha di tengah masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah: (1) Pemberian penyuluhan (sosialisasi) melalui ceramah edukasi tentang pemanfaatan makanan probiotik tempe kedelai untuk kesehatan, dan (2) Pemberian pengetahuan keterampilan membuat produk olahan dari tempe kedelai.



Gambar 2.1. Pemaparan materi dosen Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi UMN Al-Washliyah, Yayuk Putri Rahayu, S.Si., M.Si. memaparkan Pemanfaatan Makanan Probiotik Tempe Kedelai Untuk Kesehatan kepada kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut: (1) Tahapan Survey, Kerjasama dengan Mitra, dan Penentuan Tema Kegiatan. Tim PKM melakukan survey ke lokasi untuk memastikan pengetahuan mitra Kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung tentang pemanfaatan makanan probiotik Tempe Kedelai untuk kesehatan, menyelesaikan izin dari mitra, dan melakukan

wawancara dengan pihak mitra akan kebutuhan mitra dalam kemajuan dan keberhasilan program PKM yang dilakukan; (2) Tahapan Persiapan PKM. Tim PKM menyiapkan materi presentasi dalam bentuk power point (Ppt) yang berisi tentang pengetahuan edukasi tentang “Pemanfaatan Makanan Probiotik Tempe Kedelai Untuk Kesehatan”, dan menyiapkan materi pembuatan produk olahan dari tempe kedelai. (3) Tahapan Penyuluhan, Sosialisasi, dan Edukasi. Tim PKM melakukan penyampaian materi dengan metode ceramah edukasi tentang Pemanfaatan Makanan Probiotik Tempe Kedelai Untuk Kesehatan. (4) Tahapan Bimbingan Keterampilan. Tim PKM memberikan pengetahuan pelatihan pembuatan produk olahan dari tempe kedelai.



Gambar 2.2 Proses Pembuatan Produk olahan Dari Tempe Kedelai “Jus Tempe-Kurma”



Gambar 2.3. Foto Bersama: Tim PKM Dosen dan Mahasiswa Farmasi UMN Al-Washliyah, Peserta PKM, Pengurus FOSIL Kec. Medan Tembung, dan pengurus BKM Al-Iman Kec. Medan Tembung.

HASIL YANG DILAKUKAN KEPADA MITRA

Program PKM dilaksanakan kepada masyarakat kelompok FOSIL BKM di Mesjid Al-Iman Indra Kasih Kec. Tembung Medan yaitu penyuluhan “Pemanfaatan Makanan Probiotik Tempe Kedelai Untuk Kesehatan” yaitu makanan yang sesuai dengan syariat Islam makanan yang baik yang “Halalan Thayyiban” yaitu makanan yang Halal dan Baik. Maksudnya bukan hanya halal saja tetapi harus baik. Baik dalam hal ini adalah makanan yang Bergizi seperti tempe kedelai.

Adapun hasil yang diperoleh dari PKM ini adalah masyarakat yang sebelumnya belum mendapatkan pengetahuan menjadi mendapat pengetahuan tentang pentingnya makanan probiotik tempe kedelai untuk menjaga kesehatan dan mendapat pengetahuan tentang pembuatan produk olahan dari tempe kedelai untuk dapat

dijadikan wirausaha dalam menambah pendapatan keluarga.

Persentase pengetahuan masyarakat kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung tentang makanan tempe kedelai sebagai makanan kesehatan sebelum pengabdian dan setelah dilaksanakannya pengabdian menjadi meningkat. Masyarakat mendapat pengetahuan pentingnya menjaga kesehatan melalui makanan tempe kedelai yang dapat mendukung kesehatan keluarga dan masyarakat.

Persentase pengetahuan masyarakat tentang kemampuan/ keterampilan mitra dalam membuat produk olahan dari Tempe Kedelai kepada kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung sebelum pengabdian dan setelah dilaksanakannya pengabdian masyarakat menjadi meningkat. Masyarakat mendapat pengetahuan tentang keterampilan dalam membuat produk olahan dari tempe kedelai yang dapat dijadikan produk yang bernilai ekonomis untuk berwirausaha meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga dan masyarakat.

Dari hasil pelaksanaan PKM diperoleh data persentase pengetahuan peserta kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung tentang pemanfaatan makanan probiotik tempe kedelai untuk kesehatan meningkat menjadi 70-75% setelah mengikuti PKM. Sedangkan data persentase pengetahuan keterampilan peserta kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung dalam membuat produk

olahan dari tempe kedelai meningkat menjadi 60-70% setelah mengikuti PKM.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah masyarakat kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung menjadi mempunyai pengetahuan tentang manfaat makanan probiotik tempe kedelai untuk kesehatan seperti: (1) dapat mengatasi masalah pencernaan; (2) mencegah kelahiran prematur & preeklamsia; (3) mencegah stress; (4) menurunkan resiko osteoporosis; (5) menurunkan berat badan; (6) sebagai antibody tubuh; (7) menurunkan kadar kolesterol; (8) mencegah anemia; (9) sumber protein; (10) melawan radikal bebas; (11) mencegah kanker; (12) mengurangi resiko penyakit Parkinson; (13) mencegah asma; (14) meningkatkan kecerdasan bayi; dan (15) dapat menurunkan resiko penyakit kardiovaskular [12, 13].

Selain itu masyarakat kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung menjadi mempunyai pengetahuan akan keterampilan dalam membuat produk olahan dari tempe kedelai seperti: (1) Jus tempe-kurma; (2) Nugget tempe; (3) Bakwan tempe; (4) Keripik tempe; (5) Egg roll tempe; (6) Bakso tempe; (7) Sate tempe [14, 15].



Gambar 2.4. Berbagai contoh produk olahan dari Tempe Kedelai (sumber: Google)

Selain itu hasil dari PKM ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada kelompok FOSIL BKM Kec. Medan Tembung dengan adanya nilai jual produk tempe kedelai. Harga jual produk tempe persatuan berat berdasarkan Rumah Tempe Indonesia ditetapkan dengan margin keuntungan berkisar 40-60%, tergantung dari bahan baku kedelai, kualitas bahan baku, dan kualitas tempe yang dihasilkan [16].

GAMBARAN IPTEKS

Program pengabdian kepada masyarakat “Penyuluhan Pemanfaatan Makanan Probiotik Tempe Kedelai Untuk Kesehatan Kepada Kelompok Forum Silaturahmi BKM Kecamatan Medan Tembung” ini selanjutnya akan diimplementasikan kepada ruang lingkup masyarakat yang lebih luas di lingkungan masyarakat Kecamatan Medan Tembung, Provinsi Sumatera Utara.

IPTEKS dalam PKM ini adalah penyuluhan pengetahuan dan pembuatan produk inovasi “Produk Olah dari Tempe Kedelai” merupakan produk berbasis inovasi, kreatif, dan kearifan lokal makanan Indonesia. Dimana dapat dibuat dengan bahan yang mudah diperoleh dan terjangkau, yang merupakan salah satu aplikasi ilmu Biologi pada Program Studi Farmasi yaitu pada mata kuliah Mikrobiologi & Virologi, Botani Farmasi, Bioteknologi Farmasi, dan Imunologi yang berhubungan dengan pengobatan dan kesehatan, yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat yaitu kajian tentang pemanfaatan makanan fungsional untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam melawan serangan penyakit yang berbasis makanan lokal Indonesia yaitu Tempe Kedelai dengan menggunakan bioteknologi mikroba, dan menyebarkan bioteknologi yang ada kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat memperoleh keterampilan berfikir dan keterampilan (*skill*) dalam membuat produk yang dapat membantu meningkatkan kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Selain itu IPTEKS dalam PKM ini adalah penyuluhan dengan menggunakan teknologi software komputer laptop dan infokus, dan media digital internet dan cara pembuatan produk probiotik menggunakan ilmu bioteknologi fermentasi menggunakan mikroorganisme. Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah

publikasi media massa elektronik, video kegiatan diupload ke youtube dan buku ISBN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahayu, Y. P., & Lubis, M. S. (2021, June). Pembuatan Produk Yogurt Dari Bahan Alami Tumbuhan (Susu Kedelai) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Melawan Serangan Penyakit Covid-19 Kepada Masyarakat Di Desa Kecamatan Medan Deli. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 4, No. 1, pp. 445-459).
- [2] Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Nuraida, N. (2022, April). PKM Pembuatan Produk Fermentasi Probiotik Acar Timun (*Pickled Cucumber*) Sebagai Pangan Fungsional Untuk Kesehatan Dalam Membangun Inovasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Kepada Guru Sma Plus Taruna Akterlis Medan. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 5, No. 1, pp. 331-342).
- [3] Lubis, M. S., Rahayu, Y. P., & Zahara, S. L. (2022, April). PKM Pembuatan Sediaan Vitamin C Sebagai Upaya Peningkatan Sistem Imun Bagi Siswa MIS Asthoffaina di Desa Sidomulyo B Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 5, No. 1, pp. 167-172).
- [4] Kemenkes, R. I. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor hk. 01.07/menkes/382/2020 Tentang Protokol kesehatan bagi masyarakat Di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19). Indonesia: Kementerian Kesehatan RI. Retrived November, 19, 2020.

- [5] Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Mutti-in, K. (2021, June). Formulasi Sediaan Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) Dan Uji Efektivitas Antibakterinya Terhadap *Staphylococcus aureus*. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 4, No. 1, pp. 373-388).
- [6] Rahayu, Y. P., Lubis, M. S., & Mambang, D. E. P. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Mencuci Tangan Dengan Sabun Untuk Mencegah Virus Covid-19 Kepada Siswa Di Sekolah MIS Astoffaina Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 88-97.
- [7] UU Pangan No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.
- [8] Bappenas dan UNICEF. 2013. 1000 Hari Pertama Kehidupan. Buletin 1, Mei 2013. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / BAPPENAS.
- [9] Muchtadi, Deddy. 2012. Pangan Fungsional dan Senyawa Bioaktif. Alfabeta, Bandung.
- [10] Hardinsyah & D. Briawan. 1994. Perencanaan dan Penilaian Konsumsi Pangan. Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- [11] Persagi (Persatuan Ahli Gizi). 2009. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Persagi, Jakarta.
- [12] Aryanta, I. W. R. (2020). Manfaat Tempe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 44-50.
- [13] Dinar, F. (2013). Manfaat Tempe Terhadap Kesehatan Tubuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(71), 21-24.
- [14] Nugroho, Y. A., Al Faritsy, A. Z., & Sugiharto, A. (2019). PKM Diversifikasi Produk Olahan Tempe Dan Peningkatan Daya Saing Pada Kelompok Wanita Tani Rahayu Bantul. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

- [15] Hizni, A., Sholichin, S., & Hendarman, H. (2018). PEMANFAATAN FORMULA TEMPE MENJADI PRODUK HEALTHY FOOD. *Prosiding Pengabmas*, 1(1), 63-68.
- [16] Astawan, M., Wresdiyati, T., Widowati, S., Bintari, S. H., & Ichsani, N. (2013). Karakteristik Fisikokimia dan Sifat Fungsional Tempe yang Dihasilkan dari Berbagai Varietas Kedelai (Phsyco-chemical Characteristics and Functional Properties of Tempe Made from Different Soybeans Varieties). *Jurnal Pangan*, 22(3), 241-252.

BAB 3

MANFAAT BAHASA INGGRIS DI ERA DIGITAL UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI YANG LEBIH LUAS KEPADA JAMAAH MASJID AL-IMAN INDRA KASIH MEDAN TEMBUNG

*Yulia Arfanti, Risnawaty, Nur Afriana, Suhaila Sari,
Suci Anggita*

PENDAHULUAN

Kecamatan Medan Tembung adalah salah satu dari 21 kecamatan yang ada di kota Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Tembung berbatasan dengan Medan Perjuangan di sebelah Barat, Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur, Medan Denai di sebelah Selatan, dan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Utara. Kecamatan Medan Tembung mempunyai banyak jenis usaha industri kecil seperti kerajinan rotan.

Pada tahun 2020, kecamatan Medan Tembung mempunyai penduduk sebesar 146.534 jiwa. Luasnya adalah 7,99 km² dan kepadatan penduduknya adalah 18.340 jiwa/km². Sementara pada tahun 2021, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 154.599 jiwa. Di Kecamatan Medan Tembung juga banyak terdapat berbagai macam rumah ibadah hal ini dikarenakan beragamnya agama penduduk disana. Khususnya Masjid

terdapat sebanyak 61 buah serta Mushola terdapat sebanyak 28 buah.

Salah satu Masjid yang berada di Kecamatan Medan Tembung adalah Masjid Al-Iman Indra Kasih. Tidak sebagai tempat hanya untuk melaksanakan sholat, namun Masjid ini juga digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai macam aktivitas ibadah, seperti pengajian, tabligh, pesantren kilat, kegiatan remaja Masjid, kegiatan anak-anak, bahkan sesekali digunakan sebagai tempat pelaksanaan acara umkm masyarakat sekitar.

Bahasa merupakan media utama dalam berkomunikasi sehingga kebutuhan terhadap pemahaman bahasa sangat penting, bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional perlahan tapi pasti sudah masuk ke seluruh aspek kehidupan manusia, terutama Indonesia. Sebagai bahasa universal, bahasa Inggris dalam komunitas Jamaah Masjid juga sangat penting karena bahasa ini juga bisa digunakan sebagai media untuk memperoleh berbagai informasi dibidang agama maupun di bidang pendidikan terutama pada era digitalisasi saat ini.

Beberapa masalah yang dihadapi mitra antara lain:

1. Masjid Al-Iman Indra Kasih ini jarang sekali menerima sosialisasi-sosialisasi atau penyuluhan bagi guru maupun siswa tentang perkembangan hal-hal yang baru yang diperoleh sekarang ini.

2. Para jamaah masjid hanya memperoleh informasi terbatas dari sesama jamaah yang tidak memiliki latar belakang pendidikan Bahasa Inggris sehingga mereka juga jauh dari kata adanya perkembangan yang sedang trend.
3. Kurangnya kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

SOLUSI ATAS PERMASALAHAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra pengabdian yaitu jemaah Masjid Al-Iman Indra Kasih, Medan Tembung sangat disambut dengan antusias. Jemaah mesjid yang terdiri dari pria dan wanita dari golongan umur dewasa, remaja maupun anak-anak terlihat sangat aktif dalam sesi tanya jawab. Pada saat pemaparan Power Point para jemaah juga terlihat sangat fokus dan tertarik dengan pembahasan.

Kosa-kata yang ditampilkan dalam presentasi tersebut antara lain terdapat dalam table berikut.

Tabel 3.1. Beberapa istilah dalam Bahasa Inggris

ISTILAH BAHASA INGGRIS	ARTINYA
COD (Cash On Delivery)	Bayar tunai saat barang sampai
FYI (For Your Information)	Sebagai Informasi
OTW (On The Way)	Lagi Dijalan
Viral	Tersebar Cepat
BRB (Be Right Back)	Akan Segera Kembali
BTW (By The Way)	Ngomong-Ngomong
DM (Direct Message)	Pesan Pribadi (Japri)

OMG (Oh My God)	Ya Tuhan
PO (Purchase Order)	Bayar Duluan Sebelum Barang Dibuat
TBH (To Be Honest)	Sejujurnya
WFH (Work From Home)	Kerja Dari Rumah
Online	Daring (Dalam Jaringan)
Testy (Testimony)	Respon

Dari hasil evaluasi menggunakan angket, didapatkan data bahwa terdapat kemajuan yang positif dalam hal kepercayaan diri jemaah dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, meskipun para jemaah masih ada kekurangan dalam hal grammar dan pronunciation, namun kemauan dan kepercayaan diri mereka menampakkan hasil yang signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Hasil angket evaluasi kegiatan abdimas

No.	Pertanyaan	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Apakah presentasi yang diberikan oleh pembicara dapat dipahami dengan mudah?	80	20
2.	Apakah kegiatan dilaksanakan dengan menarik?	80	20
3.	Apakah kegiatan bermanfaat bagi kehidupan anda sehari-hari?	90	10
4.	Dalam presentasi ini apakah anda memahami istilah-istilah dalam Bahasa Inggris yang sering anda jumpai di media sosial?	90	10
5.	Apakah anda sering menggunakan istilah-istilah	90	10

	dalam Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari?		
6.	Apakah kegiatan ini menambah kepercayaan diri anda untuk berbicara dalam Bahasa Inggris?	80	10
7.	Apakah kegiatan ini berdampak positif bagi anda?	90	10

IMPLIKASI

- a. Setelah diadakannya sosialisasi dan kegiatan abdimas ini diketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri para jemaah yang hadir pada saat presentasi kegiatan.
- b. Banyaknya istilah-istilah dan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang sudah sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari para jemaah masjid.
- c. Banyaknya antusias para jemaah masjid untuk mengikuti kegiatan abdimas ini.
- d. Banyaknya pengaruh positif bagi para jemaah dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REKOMENDASI

- a. Sebaiknya para jemaah terus melatih pemakaian kosa kata maupun istilah Bahasa Inggris dalam kegiatan setiap hari agar dapat memperlancar *pronunciation*.
- b. Para penceramah di dalam masjid juga dapat menggunakan beberapa istilah dalam Bahasa Inggris ketika berdakwah agar dapat membiasakan

- para jemaah mengingat ataupun menghafal kosa kata.
- c. Untuk menambah wawasan dan informasi, jemaah dapat memanfaatkan translator online untuk mempelajari arti dan makna dalam penggunaan istilah-istilah Bahasa Inggris.
 - d. Para jemaah harus sering menggunakan istilah-istilah maupun kosa kata Bahasa Inggris guna meningkatkan kepercayaan diri ketika berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2017. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Christomy, Tommy. 2011. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Frank, Marcella. 2011. *Modern English : a practical reference guide*, New York: Cornell University.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English Part II Sentences and Complex Structures*, New Jersey: Prentice-Hall.
- Sadtono, E. 1985. *Pedoman Penerjemahan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudarno. 2002. *Perbandingan Bahasa Nusantara*, Jakarta: Arikha Media Cipta.
- RATNADEW, DWIJANI, 2009. *Pembelajaran Bahasa Inggris Tematik integratif*:

Sebuah Alternatif Model pembelajaran Bahasa Inggris Di SMK.

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=626160&val=10893&title=PE>

MBELAJARAN%20BAHASA%20INGGRIS%20TEMA
TIK%20INTEGRATIF:%20SE
BUAH%20ALTERNATIF%20MODEL%20PEMBELAJ
ARAN%20BAHASA%20INGGRIS%20DI%20SMK.

BAB 4

PENINGKATAN PEMAHAMAN PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN MASJID PADA FORUM SILATURAHMI BADAN KEMAKMURAN MASJID

*Alistraja Dison Silalahi, Sri Wardany, Cita Ayni Putri
Silalahi, Vivi Nadila, Riska Ananda Putri,
Ummi Kalsum Nasution*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan jadi salah satu hal yang cukup sering jadi perbincangan saat ini. Terutama bagi generasi muda. Pengetahuan mengenai literasi keuangan dianggap jadi hal yang cukup bermanfaat untuk dipelajari sedari dini. Pasalnya, hal tersebut cukup dinilai membantu tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan dalam menabung dan berinvestasi saja, tapi juga memberikan manfaat kepada diri bagaimana caranya mengelola dan menggunakan uang secara bijak. Secara umum, literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu terkait ekonomi dan nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan guna mengelola keuangan yang dimiliki. Sesuai dengan namanya, literasi keuangan merujuk tentang kemampuan atau keterampilan orang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya.

Kemampuan pengelolaan uang dalam literasi keuangan ini mencakup terkait penggunaan uang secara bijak, baik itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga urusan rencana investasi dan aktivitas menabung yang kita miliki. Pengetahuan mengenai literasi keuangan juga tidak hanya mengacu pada pengelolaan uang secara personal saja. Dengan memahami tentang literasi keuangan, kita juga bisa memahami tentang lembaga perbankan yang kini telah jadi salah satu institusi esensial dalam memudahkan transaksi untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2022), sehingga dapat dikatakan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat serta risiko produk dan layanan jasa keuangan yang bisa memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai contoh, secara sederhana adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan keuangan (literasi) yang baik, maka dengan begitu mereka bisa menjadwalkan pembayaran tagihan secara tepat waktu, serta manajemen utang yang baik. Sejak 2013 Otoritas Jasa Keuangan

berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan Edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni: *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sufficient literate (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

Less literate (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu: meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not*

literate menjadi *well literate*; meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Secara berangsur angsur tingkat literasi masyarakat meningkat *well literate* tahun 2016 naik menjadi 29,79 dan tahun 2022 naik menjadi 49,68% (CNBC Indonesia, 2022). Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti; mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik; terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas; mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan (OJK, 2013; OJK, 2022).

Forum Silaturahmi (Fosil) Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Kecamatan Medan tembung merupakan organisasi nirlaba, merupakan organisasi gabungan dari berbagai pengelola dan pengurus masjid (BKM). Fosil BKM Kecamatan Medan Tembung belum pernah mendapat pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK 112 dan ISAK 35. ISAK 35 sebagai pengganti PSAK 45 (IAI, 2020), sehingga sangat baik dilakukan peningkatan literasi keuangan, peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus masjid berperan sangat penting sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan masjid. Hal ini disebabkan karena masjid yang menjalankan fungsi tidak hanya sebagai tempat peribadatan tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial masyarakat menggunakan dana yang bersumber dari masyarakat (Alwi, 2015; Sochimim, 2016; Mukrodi, 2017).

Setiap satu rupiah dana umat yang digunakan harus dipertanggungjawabkan pengelolaannya kepada masyarakat. Oleh karena itu keberadaan akuntansi yang digunakan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masjid menjadi sangat vital. (Maryati dkk, 2018; Kusumadyahdewi, 2018; Bara dkk, 2019). Akuntansi bagi masjid sebagai organisasi nirlaba agaknya sudah menjadi penting untuk diterapkan. (Lasfita dan Muslimin, 2020). Dalam ISAK 35 saja sudah disiratkan alasan pentingnya penyajian laporan keuangan organisasi

nirlaba ini yaitu untuk mengetahui manajemen melaksanakan tanggungjawab atas penggunaan sumber daya organisasi yang dipercayakan kepada mereka dan untuk menginformasikan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomik (Dewi dan Desy, 2022) Akuntansi adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan, yang akan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak. Pihak yang dimaksud adalah pihak berkepentingan dalam setiap organisasi, maupun perusahaan baik dalam masyarakat maupun pemerintah (Soemarso, 2004; Warren, 2014; Heri, 2015; Bahri, 2016). Keterampilan yang ditingkatkan memberikan dampak peningkatan kemampuan dan kualitas dalam pengambilan keputusan.

Forum Komunikasi BKM Medan Tembung merupakan organisasi sosial yang bergerak dalam wadah silaturahmi antar BKM yang ada di kecamatan Medan Tembung, yang beralamat di jalan Bayangkara No. 411 Kelurahan Indra Kasih Medan tembung, tepatnya berada di Masjid Al Imam Indra kasih. Forum Silaturahmi (Fosil) BKM Medan Tembung yang berjarak \pm 17 km atau 25 menit perjalanan normal dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

PERMASALAHAN MITRA

Adapun permasalahan yang dihadapi Forum Silaturahmi (Fosil) BKM Medan Tembung sebagai berikut; (1) aspek kreatif, diantaranya; a) mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan; b) mitra belum pernah diberikan pelatihan menyusun laporan keuangan dari pihak pemerintah maupun swasta; c) mitra belum memiliki Aplikasi untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan. Aspek manajemen kegiatan, diantaranya: a) mitra belum maksimal dalam memahami konsep organisasi nirlaba sesuai PSAK / IAS 35, baik itu transaksi hingga membentuk laporan keuangan dalam siklus akuntansi; b) mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun dan proyeksi penerimaan, sehingga mitra kesulitan melakukan pinjaman usaha kepada perbankan untuk pengembangan Fosil; dan c) didapati pengelolaan usaha mitra menerapkan manajemen konvensional.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Dalam menghadapi permasalahan pada mitra, pengusul pelaksana pengabdian masyarakat pada Forum Silaturahmi (Fosil) BKM Kecamatan Medan Tembung yang: Literasi keuangan organisasi nirlaba. Pelatihan manajemen keuangan Fosil berbasis syariah dan PSAK yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan

kemampuan dalam mengelola keuangan Pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45/ IAS 35. Adapun target ketercapaian solusi yang ditawarkan yakni sebagai berikut:

- Peningkatan pemahaman tentang keuangan dan organisasi nirlaba
- Peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan manajemen keuangan organisasi nirlaba
- Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan
- Kemampuan menggunakan software penyusunan laporan keuangan
- Peningkatan kemampuan menggunakan teknologi komputer dan jaringan

Solusi ini sangat baik dilaksanakan guna menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra, hal ini tidak terlepas dari kemampuan dari tim pengusul untuk menjawab permasalahan dari mitra. Pengusul memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan baik berbasis konvensional maupun syariah dalam pengelolaan dana yang diterima oleh mitra. Selain itu tim pengusul memiliki rekam jejak dalam riset keuangan dan resiko resiko dalam kegiatan berinvestasi

GAMBARAN IPTEK

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan

penentuan lokasi dan menyusun materi materi yang disampaikan. Setelah ditentukan dilakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai permasalahan pada Fossil Kecamatan Medan Tembung dan masyarakat/anggota yang ada di Kecamatan Medan Tembung. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdi melakukan kegiatan pelaksanaan dengan memberikan penjelasan tentang literasi keuangan terkait Organisasi Sosial atau Organisasi Nirlaba. Tahap selanjutnya sosialisasi dengan menggunakan metode ceramah dan Focus Grup Diskusi (FGD) Pada metode ini ketua tim pengabdian masyarakat menyampaikan dan mempersentasikan materi terkait judul pengabdian masyarakat yang disampaikan sedangkan anggota membagikan materi dan absensi peserta kemudian dilakukan metode diskusi dan tanya jawab Metode ini merupakan kegiatan yang sangat penting pada pengabdian masyarakat ini, dimana para peserta mengajukan pertanyaan dan tim pengabdi memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan, sepatutnya memiliki inspirasi yang menarik supaya mudah untuk dalam pencarian jawaban . Dalam pelaksanaan pengabdian ini mitra berperan dalam penyediaan fasilitas tempat pelaksanaan dan peserta serta adanya kesediaan mitra dalam pelaksanaan pengabdian pada forum silaturahmi BKM Kecamatan Medan Tembung.

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program literasi keuangan. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan adalah monitoring berupa pendampingan manajemen keuangan Fosil dengan pendekatan PSAK dan akuntansi berbasis secara syariah dalam mempertanggungjawabkan dana yang dikelola. Dalam pelaksanaan pengabdian ini melibatkan 2 anggota dosen dan 3 orang mahasiswa, hal ini sangat membantu sekali dalam pelaksanaan yang mulai dari tahap persiapan sampai dengan proses pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, adapun fungsi dan tugas masing masing anggota pengusul sebagai berikut:

Dosen yang terdiri dari dua orang membantu ketua dalam proses administrasi kelengkapan pelaksanaan pengabdian dan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan FGD dan pendampingan mitra dalam menyusun laporan keuangan serta proyeksi anggaran. Adapun tugas dan fungsi mahasiswa sebagai bagian dari proses pelaksanaan seperti dokumentasi dan pelayanan kepada mitra saat dilaksanakan sosialisasi literasi keuangan, FGD, pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban Fosil BKM Kecamatan Medan Tembung.

Dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan ini diharapkan potensi yang dimiliki mahasiswa dapat ditularkan kepada para anggota di mitra pengabdian,

adapun potensi mahasiswa yang telah dibimbing dan dilatih oleh dosen di kampus dapat mengimplemntasikan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba. Potensi rekognisi mahasiswa dalam sks sebagaimana program merdeka belajar kampus merdeka dalam bentuk keikut sertaan dan penyusunan jurnal yang dibuat mereka secara mandiri dijadikan pengakuan sks dalam bentuk kegiatan pembelajaran diluar kampus

Kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan pengurus masjid khususnya menjabarkan tentang penyusunan laporan keuangan masjid mempedomani akuntansi yakni PSAK 112 tentang waqaf, PSAK 101 tentang laporan keuangan, ISAK 35 sebagai pengganti PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang mana masjid merupakan organisasi nirlaba, kami tim dosen dari program studi Akuntansi dan pendidikan ekonomi bersama mahasiswa pada Minggu 13 November 2022 melaksanakan pengabdian masyarakat di Forum Silaturahmi (Fosil) Badan Kemakmuran Mesjid Kecamatan Medan Tembung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan ceramah dan FGD dengan masyarakat disekitar masjid dan jamaah serta pengurus Forum Silaturahmi (Fosil) Badan Kemakmuran Mesjid dengan beberapa tim secara bergantian, dalam pembukaan di jelaskan berbagai jenis organisasi publik/nir laba non pemerintah, fungsi masjid, ISAK 35 sebagai pengganti PSAK 45, tujuan laporan

keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan. Fosil BKM Kecamatan Medan tembung sebagai organisasi nirlaba, merupakan organisasi gabungan dari berbagai pengelola dan pengurus masjid (BKM) perlu dilakukan peningkatan literasi keuangan pengurus masjid berperan sangat penting sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan masjid. Hal ini disebabkan karena masjid yang menjalankan fungsi tidak hanya sebagai tempat peribadatan tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial masyarakat menggunakan dana yang bersumber dari masyarakat. Setiap satu rupiah dana umat yang digunakan harus dipertanggungjawabkan pengelolaannya kepada masyarakat, vertikal kepada Allah SWT.

Oleh karena itu keberadaan akuntansi yang digunakan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masjid menjadi sangat vital. Dalam laporan keuangan pencatatan dan pengungkapan asset yang dimiliki oleh masjid perlu diungkapkan. Laporan Keuangan yang dibahas dalam pengabdian ini laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan netto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menjelaskan pentingnya PSAK 112, secara umum PSAK 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan

suatu entitas pelaporan (digunakan istilah ‘entitas wakaf’) yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Dasar pengakuan aset wakaf adalah akta ikrar wakaf, dimana wasiat wakaf dan janji (wa’d) wakaf belum memenuhi kriteria pengakuan aset wakaf. Wakaf temporer merupakan liabilitas yang wajib dikembalikan ke wakif di masa mendatang. Dasar pengakuan atas penyaluran manfaat wakaf adalah diterimanya manfaat wakaf tersebut oleh mauquf alaih. Sementara dasar imbalan nazhir adalah hasil neto pengelolaan dan pengembangan aset wakaf yang telah direalisasi dalam bentuk kas (*cash basis*). Pengukuran aset wakaf yang diterima dari wakif adalah nilai nominal untuk kas dan nilai wajar untuk aset nonkas.

Bagian ini pemateri mengajarkan dan menjelaskan serta mendiskusikan bagaimana membuat laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan memiliki dua format laporan. Setiap format memiliki keunggulan permasing-masingnya. Format pertama menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai

bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi jika penghasilan komprehensif lain berasal aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut dengan aset netonya, format kedua menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri. Laporan Penghasilan Komprehensif Laporan penghasilan komprehensif menyajikan informasi berupa: Pendapatan, Beban keuangan, Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, Beban pajak, Laba rugi atau rugi neto. Laporan perubahan aset neto yang terdiri dari Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya, Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya, dengan memperhatikan saldo awal ditambah dengan perubahan sehingga diperoleh saldo akhir perubahan aset neto. Laporan arus kas terdiri dari laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas nirlaba dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas.

Bagian terakhir dari laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yaitu Catatan Atas Laporan Keuangan, laporan ini memiliki tujuan untuk memberikan

informasi tambahan tentang perkiraan perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aset tetap.

PENUTUP

Kegiatan ini sangat penting khususnya peningkatan literasi keuangan yang terkait dengan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, informasi akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan akan memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Pelaksanaan kegiatan ini berkelanjutan sehingga memberikan kebermanfaatan bagi masjid dan masyarakat terutama pembekalan keilmuan dalam menyusun laporan keuangan. diberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan, apalagi dengan kemajuan teknologi saat ini, pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak (*software*) sudah tidak asing lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muhammad Muhib. (2015). Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Al-Tatwir*, Vol. 2 No. 1 hal 133-152.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

- Bara, A., Riyan, P., & Nurman, G., Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan). *Miskat al- anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*. Vol. 30, No.2. 2019.
- Carl S, Warren. 2014. *Accounting - Indonesia Adaptation*. Terjemahan Novrys Suhardianto, Devi S. Kalanjati Jakarta : Salemba Empat.
- CNBC Indonesia, (2022). *Warga RI Makin Melek Keuangan, Jangan Kena Pinjol Ilegal Lagi*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221129090808-4-392005/warga-ri-makin-melek-keuangan-jangan-kena-pinjol-ilegal-lagi/> tanggal 29 November 2022.
- Dewi, Nurkamila & Desy, Farina. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi Pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi Syariah*. Vol 2, No. 1, 33-48.
- Heri. (2015). *Akuntansi dasar 1 dan 2*. Kompas Gramedia: Jakarta.
- Kusumadyahdewi, (2018) Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol.4, No.2.
- Lasfita, Nofi & Muslimin. (2020). Penerapan ISAK NO. 35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur

- Sukolio Surabaya. *Sosial Ekonomi dan Politik*, 1(1), 63-68.
- Maryati U, Sukartini, Fontanella A, Yentifa A, Hatta E. 2018. Literasi pelaporan keuangan pengurus masjid untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan masjid. *Akuntansi Manajemen*. 13(2): 25–39.
- Mukrodi, (2017) Analisis Manajemen Masjid Dalam Operasional Peran dan Fungsi Masjid. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.2, No.1.
- OJK, (2013). *Edukasi dan perlindungan konsumen*. Diunduh di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/> tanggal 29 November 2022.
- OJK, (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Diunduh di <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/> tanggal 29 November 2022.
- SAK Ikatan Akuntansi Indonesia Online. ISAK 35. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba per 1 Januari 2020*. Jakarta.
- Sochimim. Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Umat. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.4, No.1. 2016.

Soemarso, Slamet Rahardjo. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

BAB 5

SOSIALISASI MANAJEMEN PENGELOLAAN MASJID SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI KEUMATAN PADA FOSIL MEDAN TEMBUNG

Burhanuddin Al-Butary, M Ghuffar Harahaphi

PENDAHULUAN

Kegelisahan intelektual dan kepedulian para akademisi dan praktisi terhadap permasalahan yang dialami oleh sebahagian masyarakat menjadi dasar dan alasan rasional untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Persoalan bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat selalu muncul dari waktu ke waktu. Itu sebabnya perlu dicarikan jalan keluar (solusi) dari permasalahan yang dialami oleh masyarakat mitra pengabdian. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh kalangan akademisi sebagai bentuk kepedulian atas permasalahan seperti pada komunitas pengurus dan jamaah masjid. Masyarakat Islam sangat penting terhadap sistem jamaah dan dapat mengembangkan sistem berjamaah, tidak hanya pada waktu shalat. Akan tetapi belum banyak masjid yang mengambil peran sebagai penggerak ekonomi keumatan. Salah satu organisasi para pengurus BKM masjid yaitu Forum Silaturrahm (FOSIL) BKM Masjid Indonesia.

Melihat pada eratnya hubungan antar jamaah dan masjid baik sebagai pusat ibadah, pendidikan dan sosial sehingga perlu ditingkatkan pemahaman, dan literasi tentang manajemen pengelolaan masjid. Sudah saatnya pengurus masjid bersma para jamaah masjid bersinergi dalam mengkaji mendoorng peningkatkatan ekonomi keumatan lewat peran masjid. Hal ini dapat dimulai dari kegitan-kegiatan seperti : kajian-kajian muamalah, peningkatan pemahaman dan literasi ekonomi dan bisnis syariah yang sesuai tuntunan ajaran Rasulullah Muhammad Saw. Dalam rangka tujuan tersebut sehingga sosialisasi dan pelatihan manajemen pengelolaan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan penting digalakkan.

Dakam konrteks PKM ini, Tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dakam bentuk sosialisasi manajemen pengelolaan masjid sebagai penggerak ekonomi keumtan pada Forum Silaturrahim (FOSIL) BKM Masjid Indonsia Kecamatan Medan Tembung pada Nopember 2022. Hal ini dilakukan setelah tim PKM berkoordinasi dengan calon mitra umuskan permasalahan yang tengah dihadapi oleh mitra yaitu pengurus FOSIL BKM Masjid Indonesia di Kecamatan Medan Tembung, khususnya dalam upaya menjadikan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan sesuai ajaran Rasulullah Muhammad Saw. dan perundang-undangan yang berlaku. Program Kemitraan Masyarakat

(PKM) ini memberikan sosialisasi sekaligus penyuluhan memaksimalkan fungsi masjid di bidang ekonomi keumatan. PKM ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang terdiri dari tiga materi pokok yaitu : 1. Literasi masjid dan fungsinya. 2. Manajemen Masjid Moderen, 3. Prospek ekonomi keumatan berbasis masjid.

Kegiatan ini sebagai bagian penting dari program pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat dilihat dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai masjid sebagai pusat peradaban dalam Islam, serta muncul motivasi yang tinggi, berupaya meningkatkan peran dan fungsi masjid, tidak hanya sebagai pusat ibadah, pendidikan, dan sosial. Akan tetapi tidak kalah pentingnya masjid juga sebagai penggerak ekonomi keumatan. Pada dasarnya pengembangan ekonomi Islam berbasis masjid memiliki peluang seperti halnya pada masa Rasulullah, namun kenyataannya hal tersebut tidak memberikan realita yang positif. Realita pengembangan ekonomi non syariah difokuskan pada perluasan bisnis dalam lembaga keuangan dan didominasi oleh sistem ekonomi konvensional. Sementara perkembangan lembaga keuangan bank dan non bank, baik syariah maupun konvensional terus mengalami kenaikan. Sedangkan untuk revitalisasi masjid atau penggunaan fungsi masjid sebagai pusat pengembangan ekonomi seperti halnya

yang dilakukan pada zaman Rasulullah Saw. masih sulit untuk diterapkan di Indonesia. Hal ini disebabkan masih ada beberapa masyarakat yang beranggapan bahwa masjid hanya sebagai sarana ibadah saja. Oleh sebab itu, masjid harus dioptimalkan fungsinya dengan sebaik mungkin serta dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur namun harus tetap berdaarkan ajaran Rasulullah Saw. Dengan demikian diharapkan dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dapat dikatakan ini menjadi novelty atau kebaruan dari pelaksanaan PKM kali ini dimana tujuan kegiatan PKM untuk membantu mitra agar mampu memiliki wawasan memaksimalkan manajemen pengelolaan masjid di samping fungsi-fungsi utama (ibdah, pendidikan dan sosial) adalah juga sebagai penggerak ekonomi keumatan.

Permasalahan prioritas mitra sebagai berikut; 1.Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di antaranya; a. mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjadikan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan; b. mitra belum pernah diberikan pelatihan manajemen pengelolaan masjid dari pihak terkait; Segi aspek manajemen kegiatan di antaranya: mitra belum maksimal dalam memahami konsep masjid sebagai penggerak ekonomi keumtan. Metode pelaksanaan menggunakan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Solusi permasalahan prioritas mitra dari: 1. Aspek SDM di

antaranya: a. *Focus Group Discussion*; b. manajemen syariah. Sedangkan dari aspek manajemen: a. Pemahaman konsep masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan; b. pelatihan manajemen pengelolaan masjid, c. Sosialisasi manajemen organisasi modern.

SOLUSI PERMASALAHAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan empat tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pertama, merupakan tahap penjajakan. Pada tahapan ini Tim berusaha menemukan calon mitra yang sesuai dengan disiplin ilmu dan keahlian pengabdian.
2. Tahap kedua, merupakan tahapan persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan penentuan dan menetapkan lokasi kegiatan pengabdian. Kemudian menyusun materi materi yang akan disampaikan. Setelah ditentukan dilakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai permasalahan pada calon mitra yaitu pengurus FOSIL BKM Masjid Indonesia Kecamatan Medan Tembung, masyarakat/anggota FOSIL tersebut.
3. Tahap ketiga, merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini pengabdian melakukan kegiatan pelaksanaan dengan memberikan penjelasan terkait materi sosialisasimanajemen

pengelolaan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan.

4. Tahap selanjutnya sosialisasi dengan menggunakan metode ceramah, presentasi dan Focus Grup Diskusi (FGD). Pada metode ini ketua tim pengabdian masyarakat menyampaikan dan mepersentasikan materi terkait judul pengabdian masyarakat yang disampaikan sedangkan anggota membagikan materi dan absensi peserta kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab. Metode ini merupakan kegiatan yang sangat penting pada pengabdian masyarakat ini, dimana para peserta mengajukan pertanyaan dan tim pengabdian memberikan penjelasan terkait pertanyaan yang diajukan. Sudah barang tentu materi dan cara penyampaianya memiliki inspirasi yang menarik sehingga mudah untuk dicerna para peserta. Dengan demikian kegiatan diskusi dan sosialisasi dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta, dan mejadi menambah wawasan dan pemahaman mereka pun bertanya tentang apa-apa yang kurang dipahami dan mencari solusi permasalahan yang mitra alami selama ini.

Kegiatan PKM ini berlangsung dengan baik dan mencapai target yang diharapkan karena didukung pula oleh kesiapan mitra pengabdian ini berperan dalam penyediaan fasilitas tempat pelaksanaan dan mengundang para peserta serta adanya kesediaan pengurus baik dari

FOSIL maupun Ketua BKM Masjid Al Iman dan jamaah masjid dan masyarakat sekitar.

Usai keseluruhan program sosialisasi dilaksanakan, selanjutnya adalah penting untuk merencanakan direncanakan keberlanjutan program sosialisasi manajemen pengelolaan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan literasi keuangan. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan adalah monitoring berupa pendampingan manajemen keuangan Fosil dengan pendekatan PSAK dan akuntansi berbasis secara syariah dalam mempertanggungjawabkan dana yang dikelola. Dalam pelaksanaan pengabdian ini melibatkan 2 anggota dosen dan 3 orang mahasiswa, hal ini sangat membantu sekali dalam pelaksanaan yang mulai dari tahap persiapan sampai dengan proses pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, adapun fungsi dan tugas masing masing anggota pengusul sebagai berikut:

1. Dosen yang terdiri dari dua orang membantu ketua dalam proses administrasi kelengkapan pelaksanaan pengabdian dan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan FGD dan pendampingan mitra dalam menyusun materi kajian terkait manajemen pengelolaan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan.
2. Sedangkan mahasiswa anggota pengabdian bertugas di bidang-bidang seperti: protokol acara pembukaan,

dokumentasi dan pelayanan kepada mitra saat dilaksanakan sosialisasi, FGD, dan lain-lain.

Adapun manfaat dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan ini adalah mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri termasuk penambahan wawasan keilmuan yang dimiliki mahasiswa baik berasal dari perkuliahan maupun sumber lainnya hingga dapat ditularkannya secara positif kepada para anggota di mitra pengabdian. Demikian pula potensi mahasiswa yang telah dibimbing dan dilatih oleh dosen di kampus dapat mengimplemntasikan kemampuan dalam manajemen pengelolaan masjid. Potensi rekognisi mahasiswa dalam SKS sebagaimana program merdeka belajar kampus merdeka dalam bentuk keikut sertaan dalamn implementasi manajemen secara mandiri dijadikan pengakuan SKS dalam bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus.

Kegiatan ini dimulai dengan tertib acara : pembukaan oleh protokol dari unsur mahasiswa anggota pengabdian, pembacaan ayat-ayat siuci Al Qur"an oleh dosen anggota pengabdian. Selanjutnya sepatah kata ari mewakili tim pengabdian, kata sambutan dari pengurus FOSIL dan dilanjutkan dengan acara sosialisasi dan lain-lain serta diakhiri dengan acara penutupun.

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan literasi manajemem masjid khususnya menjabarkan tentang

pengelolaan masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dari program studi Manajemen dan beberapa prodi lainnya dari Universitas Muslim Nusnatara Al-Washliyah pada Minggu 13 Nopember 2022. Bertempat di Forum Silaturahmi (FOSIL) Badan Kemakmuran Masjid Indonesia Kecamatan Medan Tembung. Sebagaimana dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah, FGD dan tanya jawab dengan pengurus FOSIL, BKM, jamaah dan masyarakat di sekitar masjid Al Iman Jaam Bhayangkara Medan. FOSIL merupakan wadah berkumpulnya beberapa pengurus masjid yang ada di wilayahnya, seperti FOSIL BKM Masjid Indonesia Kecamatan Medan Tembung sebagai mitra pengabdian kali ini.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literasi peserta dalam meningkatkan peran dan fungsi masjid sebagai penggerak ekonomi keumatan. Diharapkan hasil kegiatan ini masih dapat dilanjutkan secara berkesinambungan hingga tercipta pencerahan dan motivasi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan dimulai dari lingkungan keluarga dan jamaah masjid. Dengan demikian akan lebih dapat dirasakan oleh masyarakat akan kebermanfaatannya dan peran masjid tersebut bagi masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muhammad Muhib. (2015). Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Al-Tatwir*, Vol. 2 No. 1 hal 133-152.
- Arsyad. (2013). Koperasi Syariah Masjid Mampu hilangkan Rentenir. Bandung: Republika.
- Bodnar, George H., and William S. Hopwood. (2004). Accounting Information System, Ninth Edition. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Buchori, Nur Syamsudin. 2009. Koperasi Syariah. Sidoarjo: Mashun. Dalmeri, 2014. Revitalisasi Fungsi Masjid sebagai Pusat Ekonomi dan Dakwah Multikultural. *Jurnal Walisongo*. Vol.22 No.2
- Djunaidi, Achmad dan Thobieb Al-Asyhar. 2006. Menuju Era Wakaf Produktif: Sebuah Upaya Progresif untuk Kesejahteraan Umat, Jakarta, Mitra Abadi Press.
- Hutomo, Mardi Yatmo. 2000. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi. Jakarta : Bappenas.
- Mukrodi, (2017) Analisis Manajemen Masjid Dalam Operasional Peran dan Fungsi Masjid. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.2, No.1.
- M. Hizbullah and Haidir, “Sosialisasi Urgensi Makanan Halal Dalam Islam Pada Ibu-Ibu Perwiritan Kwala Bekala,” in *Prosiding Seminar Nasional Hasil*

- Pengabdian 2021*, 2021, pp. 224–228, [Online]. Available: <https://e-prosiding.umnaw.ac.id>.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Ekonomi Kelembagaan Syariah: Dalam Pusaran Perekonomian Global sebuah Tuntutan dan Realitas*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- OJK, (2013). *Edukasi dan perlindungan konsumen*. Diunduh di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/> tanggal 29 November 2022.
- OJK, (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Diunduh di <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Litera-si-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/> tanggal 29 November 2022.
- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Mal wat Tamwil*. Yogyakarta: Citra Media.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.Utama.
- Sochimim. *Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Umat. El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.4, No.1. 2016.

TENTANG PENULIS



Dra. Rosmawati Harahap, M.Pd., Ph.D. lahir di Sipirok, 30 Agustus 1959. Pendidikan SD, SMP, SPG Negeri 2 Medan dan S-1 dari IKIP Negeri Medan tahun 1984, S-2 dari IKIP Negeri Bandung (UPI), S-3 dari Universitas Utara Malaysia tahun 2012. Buku yang sudah terbit antara lain: Biola Na Mabugang (2017), Antologi Puisi Ratu Balqis (2017), Antologi Puisi Surat-an Wanita (2018), Cerdas Berbahasa Indonesia (2019), Fitur dan Editorial (2020), dll. Aktif mengikuti kegiatan seminar dan webinar. Organisasi profesinya adalah HISKI. Kini masih aktif memberikan kuliah pada tingkat S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Dosen tetap di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (Pascasarjana) UMN Al Washliyah. Aktif meneliti yang luarannya berupa jurnal Nasional dan Internasional seperti Folklore Putri Hijau, Syair Bernyanyi yang dipublikasi melalui seminar. Buku terbitan terakhir adalah "Teks Argumentasi" Penulis: Dra. Rosmawati Harahap, M. Pd., Ph. D. No. QR CBN: 62-39-1306-791 Terbit: Mei 2022 [www. guepedia. com](http://www.guepedia.com) Sinopsis: Teks Argumentasi adalah teks yang berupa Cara memaparkan pendapat/argumen dengan orang lain. pelajaran ini cocok untuk siswa agar tahu cara berargumentasi yang benar dan tidak merendahkan orang lain. Dan untuk memudahkan siswa

mempelajari teks argumentasi ini penulis telah menyiapkan: Penjelasan disetiap bab, contoh percakapan, Soal latihan dan Daftar Pustaka. www.guepedia.com.



Yayuk Putri Rahayu, S.Si., M.Si. lahir di Medan, 27 Agustus 1980. Pendidikan SD Perguruan Khalsa Medan (1986-1987), SD Sekolah Indonesia-Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia (1988-1989), dan SD Negeri 060884 Medan (1990-1992), SMP Bhayangkari-1 Medan (1992-1995), dan SMU Negeri-15 Medan (1995-1998). Penulis menyelesaikan studi S1 (1998-2003) pada Program Studi Sarjana Biologi bidang Mikrobiologi (Pangan dan Industri) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Sumatera Utara (USU), dan menyelesaikan studi S2 (2016-2018) pada Program Studi Magister Biologi bidang Mikrobiologi dan Bioteknologi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Sumatera Utara (USU). Penulis juga menyelesaikan pendidikan AKTA IV di IAIN Medan. Penulis merupakan dosen tetap bidang Biologi Sains dan aktif mengajar pada mata kuliah yang diampu yaitu Biologi Sel, Mikrobiologi & Virologi, Botani Farmasi, Bioteknologi Farmasi, dan Metodologi Penelitian di Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, di kota Medan. Buku yang sudah terbit adalah buku ajar “Botani Farmasi” (2020). Selain aktif mengajar

dan membimbing praktikum, penulis juga aktif mengikuti berbagai seminar dan workshop, dan aktif melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dana Hibah Internal Perguruan Tinggi Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah pada bidang Biologi dan Bioteknologi.



Dr. Yulia Arfanti, M.Hum. lahir di Bukit Tinggi pada tanggal 12 Juli 1958. Beliau adalah putri kedua dari pasangan Almarhum H. A. Batubara dan Almarhumah Hj. F. Siregar. Beliau adalah seorang dosen Kopertis Wilayah I semenjak tahun 2004 hingga sekarang. Saat ini beliau merupakan dosen DPK di UMN AL-Washliyah Medan. Saat ini beliau juga mengajar di beberapa Univeritas lain di Kota Medan, seperti di Universitas IBBI, dan Universitas Darma Agung. Beliau juga pernah mengajar di Fakultas FISIPOL Universitas Sumatera Utara. Beliau mendapatkan gelar S1, S2, dan S3 dari Universitas Sumatera Utara. Sebelum menjadi seorang dosen, dahulu beliau adalah seorang staf di Direktorat Jendral Kebudayaan Pusat, Jakarta, dan pernah mengikuti Kursus Administrasi Kebudayaan di Tokyo yang diselenggarakan oleh Skertariat Nasional ASEAN. Beliau juga pernah menjadi perwakilan delegasi Indonesia untuk ASEAN di Filipina pada tahun 1991



Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si. lahir di Pematang Siantar, 05 Maret 1978. Menempuh dan tamat pendidikan SD Inpres No. 096115 Bahgadu Simalungun tahun 1991, SMP Swasta PGRI 12 Pematang Siantar tahun 1994, SMU Negeri 4 Pematang Siantar tahun 1997, Diploma I USU Administrasi Perpajakan tahun 1998, Diploma III USU Adminitrasi Perpajakan tahun 2001, S1 Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area tahun 2004, Pendidikan Akta IV Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah tahun 2005, S2 Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara tahun 2011, S3 Pendidikan Doktoral Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 2021. Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah. Selain dosen penulis juga pernah bekerja di UMN Al Washliyah dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan dari tahun 2002 s/d 2017. Saat ini penulis menjabat sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum dan Keuangan di Fakultas Ekonomi UMN Al Washliyah. Penulis juga aktif berorganisasi sebagai Pengurus Ikatan Guru dan Dosen (IGDA) Al Washliyah sampai dengan saat ini, Pengurus Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia sampai dengan saat ini, Anggota ATPETSI (Asosiasi Tax Center Perguruan Tinggi Seluruh

Indonesia). Buku yang pernah diterbitkan : Manajemen Perpajakan dan Akuntansi Manajemen.



Dr. (C) Burhanuddin Butar Butar, SM., SE., S.Pd., ME. sejak kecil sudah diperkenalkan oleh orang tuanya dengan dua macam pendidikan yaitu Agama dan Umum. Pendidikan agama ia tamatkan di Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawayah, dan Qismul 'Ali, hingga Sarjana Pendidikan Agama Islam. Bidang ilmu fiqih dan 'amaliyah ia berguru kepada Syeikh H. Mahmud Syihabuddin (Syeikh belajar dan mengajar 40 tahun di Mekah). Ustadz H. Arifin Isa (Al-Asybaḥu wa an-nazhair al-Qawaid al-Fiqih, Ustadz H. A. Kadir (Al-Ihyāu 'ulūmuḍḍin -Tasawuf), Ustadz H. Jalal (ilmu Hadis), H. Bahari Emde (Al-Jalālain at-Tafsir al-Qur'an), dan H. Arifin (at-Tauhid), dan lainnya. Bidang qira'ah Alquran ia belajar kepada H. Khuwailid Daulai dan Adnan Ya'kub, dll. Sedangkan pendidikan umum ia tamatkan di Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Ekonomi Negeri. Adanya bakat keilmuan ekonomi ini didalaminya dengan memasuki Fakultas Ekonomi jurusan Studi Pembangunan/Ekonomi Pembangunan, selanjutnya ke jurusan Manajemen. Setelah itu ia melanjutkan mendalami ilmu ekonomi syariah di Pascasarjana UIN SU dan tamat pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 ia pun melanjutkan bidang yang sama ekonomi syariah di

program doktoral (S3) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Buku karya tulis Burhanuddin al-Butary di antaranya : Puasa dan Pengendalian, Renungan di Hari Idul FiiTri, Bukalah Mata; Refleksi Bencana Alam Gempa Bumi Tektonik Menerpa Aceh 2004, Utamakan Kebenaran; Pokok-Pokok Pikiran Membangun Mental Masyarakat , Pedesaan, Tradisi Tonjokan; Kajian Asahan Menuju Masyarakat Madani, Ruh Pengembangan Al-Jam'iyatul Washliyah, dan Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Dalam Pengembangan Usaha Berbasis Syariah, dan lain-lain. Sedangkan bidang profesi ia pernah bekerja di perusahaan pelayaran samudera PT. Trikora Lloyd sebagai asisten koordinator & CSD BDU Unit Cabang Medan/Belawan, Manajer Ekspor-Import PT. Guntur Pusaka Madya, Supervisor PT. Sakanindo Pratama Cabang Sumatera Utara, dan Supervisor Penerbit PT. SPKN Bandung, serta Direktur CV. Bunaftas. Sekarang ia sebagai dosen tetap pada UMN AW, dan dosen tidak tetap pada STEBI Al Ulum, dan FEBI UIN SU.

OPTIMALISASI POTENSI MASJID

Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan

Bunga Rampai ini terdiri dari beberapa Bab yang berisikan:

BAB 1 Leksem “Allah” Sebagai Materi Pengetahuan Linguistik Dalam Kultum Di Mesjid Al-Iman Kecamatan Medan Tembung.

BAB 2 Pemanfaatan Makanan Probiotik Tempe Kedelai Untuk Kesehatan Kepada Kelompok Forum Silaturahmi Bkm Kecamatan Medan Tembung.

BAB 3 Manfaat Bahasa Inggris Di Era Digital Untuk Mendapatkan Informasi Yang Lebih Luas Kepada Jamaah Masjid Al-Iman Indra Kasih Medan Tembung.

BAB 4 Peningkatan Pemahaman Pentingnya Laporan Keuangan Masjid Pada Forum Silaturahmi Badan Kemakmuran Masjid.

BAB 5 Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Masjid Sebagai Penggerak Ekonomi Keumatan Pada Fosil Medan Tembung.



Penerbit LPPM UMNAW
Jl. Garu II No. 2, Medan
085270555162
Email: penerbit.lppmum naw@gmail.com

